

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital dan keterbukaan informasi, perpustakaan memiliki peran penting dalam mengelola dan menyebarkan informasi yang akurat dan relevan, serta merespon cepat terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi yang tepat waktu.¹ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital ini telah membawa perubahan signifikan pada perpustakaan, yang kemudian berkembang menjadi bentuk sistem otomatisasi dan perpustakaan digital. Perpustakaan digital memberikan akses sumber informasi elektronik yang lebih efisien, praktis, dan fleksibel.²

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan digital berperan penting dalam meningkatkan literasi masyarakat.³ Dikenal sebagai perpustakaan digital karena menampilkan koleksinya dalam bentuk digital atau elektronik melalui pemanfaatan teknologi informasi, sehingga memberikan akses yang cepat di berbagai tempat dan waktu.⁴ Apabila dibandingkan dengan perpustakaan konvensional yang memiliki keterbatasan

¹ Sri Susmiyati and Titi Kadi, *Layanan Perpustakaan: Upaya Meningkatkan Keberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital* (Depok: Rajawali Press, 2021), 2.

² Yuyun Widayanti, 'Pengelolaan Perpustakaan Digital', *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3.1 (2015), 126 <<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1579>>.

³ Endang Fatmawati, 'Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital IJateng Melalui Smartphone', *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10.2 (2017), 47 <<https://ejournal.uin-suka.ac.id/soshum/profetik/article/view/1336/1159>>.

⁴ Wahyu Supriyanto, 'Pengembangan Sistem Layanan Perpustakaan Digital', *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4.1 (2015), 1-12 <https://www.academia.edu/download/65376499/Pengembangan_sistem_perpust_digital_oleh_Wahyu_S.pdf>.

ruang dan biaya perawatan, perpustakaan digital mengurangi kebutuhan ruang fisik dan biaya operasional.⁵

Layanan perpustakaan digital memudahkan pemustaka mencari informasi secara digital tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik. Peranan layanan perpustakaan digital sangat penting dalam meningkatkan angka literasi masyarakat Indonesia yang masih rendah. Melalui layanan ini, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga dapat menyaring informasi palsu dan tidak mudah terprovokasi.⁶

Terkait layanan perpustakaan digital, terdapat penelitian yang menganalisis pengelolaan perpustakaan digital, yakni hasil penelitian Lantip Diat Prasajo pada tahun 2016 yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan UNY”. Disimpulkan bahwa operasional perpustakaan digital didukung oleh *hardware* berupa komputer yang terhubung dalam jaringan WAN dan LAN. *Software* yang digunakan adalah perangkat lunak komputer dengan versi terbaru untuk memastikan pelaksanaan perpustakaan *online* yang efektif. *Brainware*, termasuk pustakawan dan teknisi, telah dilengkapi dengan keterampilan menggunakan aplikasi perpustakaan digital melalui pelatihan yang memadai.⁷

⁵ H. Hartono, ‘Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia’, *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 8.1 (2017), 75–91 <<https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>>.

⁶ Derbi Yayan Saputra and Ika Krismayani, ‘Layanan Perpustakaan Digital ISragen Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sragen’, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 13.1, (2024), 9–20 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/41657>>.

⁷ Lantip Diat Prasajo, ‘Pengelolaan Perpustakaan Digital Di UPT Perpustakaan UNY’, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2016), 247–56 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>>.

Terkait suatu perubahan bentuk fisik menjadi elektronik, terdapat ayat dalam al-Qur'an yang memuat anjuran mengenai suatu perubahan. Di dalam QS. Ar-Ra'd (13): 11 Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman:

لَهُ 'مُعَقَّبَتْ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Ayat 11 Surah ar-Ra'd menegaskan bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* tidak mengubah keadaan sesuatu kaum dari positif ke negatif atau sebaliknya dari negatif ke positif sampai mereka mengubah -terlebih dahulu- apa yang ada pada diri mereka, yakni sikap mental dan pikiran mereka sendiri. Ayat ini melanjutkan bahwa apabila Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka ketika itu berlakulah ketentuan-Nya di atas, yakni yang berdasar Sunnatullah atau hukum-hukum kemasyarakatan yang ditetapkan-Nya. Dan bila itu terjadi, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada satu pun pelindung baginya selain Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.⁸

Perubahan yang terjadi sebagaimana difirmankan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* pada ayat tersebut hanya dapat terwujud melalui usaha manusia sendiri, baik itu menuju kebaikan maupun keburukan. Jika seseorang berkeinginan untuk mengalami transformasi, ia sendirilah yang perlu bersungguh-sungguh dan menginisiasi perubahan tersebut, bukan pihak lain. Inti dari semua ini terletak pada pemahaman (*mafahim*), yakni sebuah komunitas yang ingin beralih dari sistem perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital harus

⁸ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, Dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), 63.

memiliki perubahan pemahaman internal terkait nilai perpustakaan dan pemahaman mengenai esensi serta implementasi sistem perpustakaan digital.⁹

Pengelolaan perpustakaan digital memerlukan dukungan elemen organisasi, relasi, dan manajemen kinerja efektif untuk perkembangan perpustakaan dengan cakupan internasional. Tujuannya adalah meningkatkan manfaat informasi, memperbaiki produktivitas pustakawan, dan menyediakan alat riset bagi pengguna dengan akses luas.¹⁰

Banyak perpustakaan menginginkan penerapan perpustakaan digital, tetapi menghadapi tantangan seperti kendala finansial dan keterbatasan sumber daya manusia. Meskipun demikian, munculnya konsep perpustakaan digital di Indonesia mendapat respons positif dari para pengelola informasi dan pustakawan. Sebagian besar pustakawan bersikap terbuka terhadap perkembangan teknologi, sembari tetap mengakui peran tradisional mereka dalam membantu mencari informasi, baik dalam format digital maupun cetak.¹¹

Perpustakaan digital telah banyak diimplementasikan oleh berbagai jenis perpustakaan pada lembaga perpustakaannya, antara lain perpustakaan universitas, perpustakaan sekolah, serta perpustakaan umum.¹² Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah memulai langkah inovatif dengan mengenalkan iPusnas

⁹ Faiz Muhammad, 'Pengelolaan Perpustakaan Digital Berbasis Media Sosial (IPusnas) Studi Kasus Perpustakaan Nasional RI' (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 4 - 5.

¹⁰ Rahman Senjaya and Annisa Susinta, 'Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri', *Jurnal Perpustakaan*, 13.2 (2022), 56 <<https://journal.uin.ac.id/unilib/article/view/23954/14188>>.

¹¹ Gatot Subrata, 'Perpustakaan Digital' (Universitas Negeri Malang, 2009), 2 <[https://repository.um.ac.id/1297/1/Perpustakaan Digital.pdf](https://repository.um.ac.id/1297/1/Perpustakaan%20Digital.pdf)>.

¹² Elma Ma'rifah, Laila Rahmawati, and Juairiah, 'Analisis Pemanfaatan Aplikasi IHSS Oleh Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11.1 (2023), 1 <[http://103.180.95.8/index.php/pustakakarya/article/view/8960 %0A](http://103.180.95.8/index.php/pustakakarya/article/view/8960%0A)>.

pada 18 Agustus 2016 yang lalu. Melalui aplikasi perpustakaan digital iPusnas tersebut, diharapkan perpustakaan di berbagai kabupaten/kota di seluruh Indonesia dapat mengikuti jejak ini melalui aplikasi digital serupa.¹³ Salah satu perpustakaan umum dalam lingkup kabupaten/kota yang telah memiliki perpustakaan digital adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang diberi nama iMartapura.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pihak perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dapat diketahui bahwa aplikasi iMartapura dikenalkan kepada masyarakat pada 15 Agustus 2018, bertepatan pada puncak hari jadi Kabupaten Banjar yang ke-68 tahun, diresmikan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Selatan, H. Rudy Resnawan, Bupati Banjar, K.H. Khalilurrahman, Ketua DPRD Kabupaten Banjar, H. Rusli, Wakil Bupati Banjar, H. Saidi Mansur, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, drg. Yasna Khairina, M.M, serta Direktur Aksaramaya, Bapak Sulasmo, di halaman Kantor Bupati Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Koleksi buku digital iMartapura sampai dengan tahun 2022 sebanyak 2.552 judul dan 39.262 eksemplar. Sementara staf perpustakaan yang jabatannya pustakawan berjumlah 4 orang.

Sejak pandemi Covid-19 meluas, layanan kunjungan fisik dan peminjaman buku secara manual di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar terpaksa ditangguhkan dan ditutup sementara. Namun, demi memenuhi minat baca yang tinggi, mereka tetap berupaya memberikan layanan kepada masyarakat.

¹³ Endang Fatmawati, Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan ... 47.

Peluncuran aplikasi iMartapura termasuk salah satu solusi yang dihadirkan sebagai inovasi untuk menjawab kebutuhan akan akses bacaan. Pada Rabu, 16 September 2020, drg.Yasna Khairina, M.M, sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, menyatakan bahwa karena upaya inovatif tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar berhasil meraih sertifikat akreditasi dengan nilai A dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.¹⁴

Meskipun iMartapura yang terhitung baru 2 tahun (sejak 2018 sampai 2020) telah menjadi salah satu inovasi yang memberikan sumbangsih dalam pemerolehan akreditasi A bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, pada wawancara awal, diketahui bahwa semenjak diluncurkan ada beberapa masalah dan hambatan yang ditemui dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura, seperti proses pengadaan koleksi dan digitalisasi dokumen yang cukup lama serta kemampuan pemustaka yang masih belum maksimal dalam menggunakan dan mengakses perpustakaan digital. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul "Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar".

¹⁴ MC Kab. Banjar, 'Pertahankan Akreditasi Tipe A, Perpustakaan Banjar Optimalkan Aplikasi iMartapura' <<https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/481206/pertahankan-akreditasi-tipe-a-perpustakaan-banjar-optimalkan-aplikasi-imartapura?show=>> [accessed 21 April 2024].

B. Definisi Operasional

1. Perpustakaan Digital

Subrata menyebutkan perpustakaan digital merujuk pada penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan untuk menyimpan, mengakses, dan mendistribusikan pengetahuan dalam format digital.¹⁵ Jadi, perpustakaan digital diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi untuk menyimpan, mengakses, dan mendistribusikan pengetahuan dalam format digital di dalam lingkup perpustakaan

2. Layanan Perpustakaan Digital

Layanan perpustakaan digital adalah layanan perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka dalam bentuk aplikasi digital agar memperoleh informasi dengan cepat, tepat, dan saksama, serta memudahkan pemustaka dalam menemukan kembali koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁶ Jadi, layanan perpustakaan digital adalah layanan perpustakaan dalam bentuk digital yang diberikan kepada pemustaka.

3. Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital

Pengelolaan adalah rangkaian tindakan yang difokuskan pada sumber daya organisasi (manusia, finansial, informasi, serta sumber daya fisik) untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁷ Layanan adalah perbuatan sukarela yang

¹⁵ Gatot Subrata, "Perpustakaan Digital ... 1.

¹⁶ Helinda Firdausi and Syunu Trihantoyo, 'Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.5 (2021), 1099, <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43339/37175>>.

¹⁷ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

dilakukan untuk membantu atau memenuhi kebutuhan pihak lain tanpa pamrih.¹⁸ Pengelolaan layanan perpustakaan digital meliputi 4 aspek, yaitu akuisisi, pengolahan, layanan, dan pemeliharaan.¹⁹

Jadi, pengelolaan layanan perpustakaan digital merupakan rangkaian tindakan yang meliputi akuisisi, pengolahan, layanan, dan pemeliharaan, bertujuan untuk menyimpan, mengakses, dan mendistribusikan pengetahuan dalam format digital sebagai bagian dari layanan perpustakaan yang menyediakan akses mudah dan cepat kepada pemustaka untuk mencari dan menemukan informasi yang diperlukannya melalui aplikasi digital.

4. iMartapura

iMartapura adalah aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar berbasis media sosial yang merupakan hasil kerja sama serta inovasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan PT Woolu Aksara Maya. Aplikasi iMartapura memiliki kemampuan jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk terlibat dan terhubung dengan penduduk lokal Martapura lainnya, selain opsi fitur eReader untuk membaca *ebook*.²⁰ Jadi, iMartapura merupakan aplikasi perpustakaan

¹⁸ Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, and Imelda W. J. Ogi, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6.3 (2018), 1201 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20106>>.

¹⁹ Nitin Kude, 'Digital Library Components and Management', *International Journal of Innovative Research & Development*, 2.12 (Special Issue) (2013), 277–80 https://www.internationaljournalcorner.com/index.php/ijird_ojs/article/view/134191/93316.

²⁰ Muhammad Halim, 'iMartapura: Aplikasi Perpustakaan Digital Yang Dukung Konten Lokal' <<https://aksaramaya.com/imartapura-aplikasi-perpustakaan-digital-yang-dukung-bahasa-lokal/>> [accessed 18 February 2024].

digital hasil kerja sama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan PT Woolu Aksara Maya.

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura merupakan deretan kegiatan operasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang meliputi akuisisi, pengolahan, layanan, serta pemeliharaan yang berfokus pada layanan perpustakaan digital iMartapura.

C. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini akan berfokus pada 3 fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.
2. Hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

3. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan pengelolaan perpustakaan digital, terutama dalam konteks perpustakaan daerah.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang pengelolaan layanan perpustakaan digital dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami peran perpustakaan digital dalam meningkatkan akses informasi dan mendukung kegiatan literasi masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kualitas pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan kepada perpustakaan lain dalam hal pengelolaan layanan perpustakaan digital.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama berupa skripsi yang ditulis oleh Elma Ma'rifah dengan judul "Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan" tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang nilai pemanfaatan aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai pemanfaatan aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Populasi penelitian ini adalah jumlah pengguna aplikasi iHSS sebanyak 985 dan sampel yang diambil sebanyak 91 sampel, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, serta teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Evaluasi pemanfaatan aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menunjukkan nilai rata-rata 4,00 yang berada pada skala 3,43-4,23, yang termasuk dalam kategori tinggi dan penelitian ini dinilai bermanfaat.²¹

Penelitian kedua berupa skripsi yang ditulis oleh Helina Harianty Lubis dengan judul "Implementasi Layanan Perpustakaan Berbasis Digital di Perpustakaan Universitas Jambi" tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Jambi, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, serta

²¹ Elma Ma'rifah, 'Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi IHSS Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan' (Skripsi UIN Antasari Banjarmasin, 2023).

Subjeknya adalah kepala perpustakaan dan 7 orang pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan perpustakaan digital sudah berjalan dengan baik, mencakup automasi, repository, e-jurnal, dan lain-lain. Kemudian faktor pendukung berupa jaringan wifi yang baik dan dukungan LPTIK sebagai pengelola, serta faktor penghambat berupa gangguan jaringan internet, pemadaman listrik, dan masalah koneksi.²²

Penelitian ketiga berupa artikel jurnal yang ditulis oleh Annisa Dwi Lestari, dkk dengan judul “Perpustakaan Digital sebagai Alternatif Utama dalam Memberikan Layanan pada Masa Pandemi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung” tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi layanan perpustakaan pada masa pandemi serta hambatan yang dihadapi perpustakaan dalam memberikan layanan pada masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung mengembangkan layanan perpustakaan digital "i-Sabilulungan" yang dapat diakses melalui aplikasi di Play Store sebagai inovasi layanan pada masa pandemi. Namun, perpustakaan mengalami hambatan karena program SATALI (Layanan Sabilulungan Wisata Literasi), yang bertujuan mempromosikan minat baca anak-anak melalui bus literasi, tidak dapat dilaksanakan selama pandemi.²³

²² Helina Harianty Lubis, ‘Implementasi Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Di Perpustakaan Universitas Jambi’ (Skripsi Universitas Jambi, 2022).

²³ Dkk Annisa Dwi Lestari, ‘Perpustakaan Digital Sebagai Alternatif Utama Dalam Memberikan Layanan Pada Masa Pandemi Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bandung’, *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1.1 (2021), 22–32 <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/3071%0A>>.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas, telah ada penelitian yang berfokus pada evaluasi pemanfaatan perpustakaan digital, implementasi layanan perpustakaan digital, serta perpustakaan digital sebagai alternatif utama dalam memberikan layanan. Penelitian terdahulu di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif, kualitatif deskriptif, serta pendekatan studi kasus, dengan lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Perpustakaan Universitas Jambi, serta Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah terletak pada metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif, fokus penelitian yakni pengelolaan layanan perpustakaan digital, serta lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisioperasional/istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, sigfinikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, meliputi teori dan kerangka pikir yang berkaitan dengan penelitian ini, meliputi teori perpustakaan umum, pengelolaan, layanan, perpustakaan, perpustakaan digital, pengelolaan layanan perpustakaan digital, hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi penjabaran data hasil penelitian serta pembahasannya dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dari pemaparan pembahasan dan saran yang disampaikan atas hasil penelitian.